

STRATEGI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM PENGUATAN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

Muhammad Iqbal Al Kautsary^{1*}, Mulyawan Safwandy Nugraha²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia
iqbalalkautsary@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen pembelajaran di MAN 3 Karawang. Fokus utama kajian meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran oleh kepala madrasah. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menerapkan strategi perencanaan pembelajaran yang sistematis melalui penyusunan RPP dan silabus. Pengorganisasian dilakukan dengan jelas melalui pembagian tugas dan persiapan pengajaran. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung interaktif dengan pendekatan komunikatif dan penguatan kompetensi guru. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode seperti tes, observasi, dan diskusi, dengan tindak lanjut yang sistematis. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan fasilitas dan pelatihan guru untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Pembelajaran, Kepala Madrasah, Evaluasi Pendidikan, Perencanaan.

Abstrack: This study aims to describe the leadership of the madrasah principal in managing learning at MAN 3 Karawang. The study focuses on planning, organizing, implementing, and evaluating learning by the principal. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, documentation, and interviews. The results show that the principal has implemented systematic learning planning strategies through the preparation of lesson plans and syllabi. Organization is carried out clearly through the division of tasks and teaching preparation. Learning implementation is interactive with communicative approaches and strengthening teacher competencies. Evaluation is conducted using various methods such as tests, observations, and discussions, with systematic follow-up. This study recommends strengthening facilities and teacher training to support the success of learning in madrasahs.

Keywords: Leadership, Learning Management, Madrasah Principal, Educational Evaluation, Planning.

Article History:

Received: 28-04-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted: 20-06-2025

Online : 31-07-2025

A. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan pendidikan di madrasah memiliki implikasi yang sangat penting terhadap kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, kepala madrasah sebagai pemimpin utama memegang tanggung jawab tidak hanya dalam praktik administratif tetapi juga dalam mengarahkan tujuan pendidikan Islam. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan efikasi diri guru, di mana praktik kepemimpinan instruksional mencakup penentuan tujuan sekolah, pengelolaan kurikulum, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif (Affendy, 2022). Ini menunjukkan bahwa kepala madrasah perlu mengembangkan kemampuan manajerial yang komprehensif untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar.

Kepala madrasah juga dihadapkan pada tantangan kompleks, seperti integrasi kurikulum yang relevan dengan konteks keislaman dan inovasi dalam pembelajaran. Sekolah dengan dasar integrasi memiliki peran penting dalam memperbaiki pendidikan Islam, terutama di daerah dengan minoritas Muslim, yang menuntut pemimpin pendidikan untuk menghadirkan pendekatan inovatif yang sejalan dengan nilai-nilai Islam (Yahyani et al, 2020). Sebagai contoh, banyak madrasah perlu meningkatkan upaya mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran modern dan mengadaptasi strategi baru untuk menyikapi tuntutan zaman yang berubah (Nursaid, 2020).

Tantangan dalam menerapkan manajemen yang efektif juga dihadapi oleh kepala madrasah, di mana salah satu studi menunjukkan bahwa banyak sekolah yang menghadapi masalah alokasi dana yang berdampak pada pelaksanaan program pendidikan yang bermakna (Fred & Singh, 2021). Dalam konteks ini, kepala madrasah yang mampu mengelola sumber daya pendidikan secara efektif akan lebih mampu mendorong pencapaian akademis yang baik di lembaga mereka. Kemampuan untuk tetap beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan sumber daya yang ada sangat penting dalam kantor kepala madrasah (Karo et al, 2021).

Kepala madrasah juga berfungsi sebagai pemimpin akademik, yang diharapkan dapat menciptakan suasana kolaborasi antar guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien (Nurwati et al, 2020). Hal ini menciptakan sinergi antara kepala madrasah dan guru-guru sehingga menjadi lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan peserta didik (Zamzami et al, 2024).

Pentingnya peran kepala madrasah juga terletak pada kemampuannya untuk mengadaptasi teknologi pendidikan dan metodologi pengajaran yang inovatif. Situasi global yang terus berubah menuntut pendidikan Islam untuk tetap relevan dengan nilai-nilai otentik sambil tetap mempertimbangkan peningkatan pengetahuan dan karakter siswa dalam konteks modern (Fakhrurrazi et al, 2023). Oleh karena itu, kepala madrasah harus bersikap proaktif dalam mengintegrasikan teknologi baru ke dalam kurikulum yang ada, sambil tetap menjaga integritas nilai-nilai Islam yang diusung.

Lebih jauh lagi, penelitian oleh (Asmuri & Hamzah, 2023) menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan instruksional kepala sekolah dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, yang menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana kerja yang produktif dan mendukung keberhasilan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah perlu mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi efektif dan menjadi fasilitator dalam menciptakan iklim kerja yang positif untuk semua staf. Melalui kolaborasi dan dukungan, kepala madrasah mampu mendorong guru untuk berinovasi dan meningkatkan metode pengajaran mereka, yang direfleksikan dalam performa dan motivasi siswa.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal manajemen stres yang dialami oleh kepala madrasah. Menunjukkan bahwa kepala madrasah sering kali dihadapkan pada beban kerja yang berat dan tekanan untuk memenuhi berbagai tuntutan, baik dari pihak internal maupun eksternal (Zamzami et al, 2024). Oleh karena itu, strategi coping yang tepat serta dukungan manajerial dan struktural sangat penting untuk memastikan kepala madrasah dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tetap fokus pada perbaikan kualitas pendidikan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi pendidikan yang diharapkan, kepala madrasah perlu memiliki ketangkasan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, termasuk monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Menurut (Kholil & Harahap., 2023) menekankan bahwa dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam, kepala madrasah harus memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan supervisi akademik dan manajerial. Langkah-langkah mengamati dan mengevaluasi kegiatan pendidikan secara berkala akan membantu dalam merencanakan tindak lanjut yang lebih baik untuk peningkatan mutu pendidikan.

Kepala madrasah atau kepala sekolah sebagai manajer pendidikan yang berada di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan atau membawa sekolah yang dipimpinnya, memperoleh mutu pembelajaran yang baik keadaan tersebut tentunya dapat diwujudkan dengan baik pula, dengan kondisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran untuk mengetahui tentang pengertian strategi kepala sekolah, maka terlebih dahulu perlu dipahami mengenai pengertian strategi itu sendiri (Kartika, 2020). Adapun Siagian dalam (Lahiya, 2025) menjelaskan bahwa strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan organisasi. Sedangkan strategi keputusan dan tindakan mendasar yang di buat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh jumlah jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah adalah serangkaian keputusan atau rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang kepala madrasah dalam pembelajaran sesuai kondisi yang ada sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Mukhtar dalam (Rismawati, 2024) menjelaskan Kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Strategi ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional.

Berbagai strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru sebagaimana dikemukakan oleh Mukhtar dalam (Farid, 2025) yaitu: 1) Para guru akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukan menarik dan menyenangkan, 2) Tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada para guru sehingga mereka mengetahui tujuan yang ingin dicapai, serta 3) Para guru harus selalu diberitahu tentang hasil dari setiap pekerjaannya.

Munastiwi dalam (Arifudin, 2025) menjelaskan bahwa sebuah lembaga pendidikan kepala madrasah memiliki peran penentu sebuah kebijakan yang strategis. Kepala madrasah merupakan pimpinan dalam organisasi tersebut, kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala madrasah juga bertanggungjawab untuk meningkatkan keberhasilan siswa dan program-program di sekolah. agar hal tersebut tercapai dengan baik.

Keberhasilan Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya banyak ditentukan oleh Kepemimpinan kepala madrasah. Purwanti dalam (As-Shidqi, 2025) menjelaskan bahwa Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi sekolah. Keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola

kantor, mengelola sarana prasarana sekolah, membina guru atau mengelola kegiatan sekolah lainnya banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah. Apabila Kepala madrasah mampu menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan anggota secara tepat, segala kegiatan yang ada dalam organisasi sekolah akan bisa terlaksana secara efektif. Sebaliknya, bila tidak bisa menggerakkan anggota secara efektif, tidak bisa mencapai tujuan secara optimal.

Penelitian menunjukkan perlunya kepala madrasah untuk bersikap inklusif dan mendengarkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru dan orang tua siswa dalam kebijakan pendidikan yang diambil (Rochovská & Šilonová, 2024). Dengan pendekatan kolektif dan demokratis ini, kepala madrasah tidak hanya akan mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam mengimplementasikan perubahan tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan di antara semua pihak terkait (Tunnisa et al, 2021). Hal ini penting untuk membangun rasa komunitas yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan bersama.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Noviana, 2020) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif. Menurut (Arifudin, 2020) bahwa kualitatif deskriptif adalah penelaahan dengan memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, digunakan untuk menggali secara mendalam analisis strategi manajerial kepala madrasah dalam penguatan pembelajaran berbasis kompetensi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Tanjung, 2020) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Wahrudin, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Suryana, 2024) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis strategi manajerial kepala madrasah dalam penguatan pembelajaran berbasis kompetensi. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Zaelani, 2025).

Bungin dikutip (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di

masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran strategi manajerial kepala madrasah dalam penguatan pembelajaran berbasis kompetensi. Subjek penelitian adalah kepala madrasah dan guru-guru di MAN 3 Karawang.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis strategi manajerial kepala madrasah dalam penguatan pembelajaran berbasis kompetensi, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Supriani, 2025).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Sofyan, 2020).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Syofiyanti, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan strategi manajerial kepala madrasah dalam penguatan pembelajaran berbasis kompetensi.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Supriani, 2023). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Abduloh et al, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Nita, 2025). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Rahmah, 2024). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis strategi manajerial kepala madrasah dalam penguatan pembelajaran berbasis kompetensi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Rahmah, 2025).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nafisah, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen,

yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Sholihat, 2023) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Bahriah, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis strategi manajerial kepala madrasah dalam penguatan pembelajaran berbasis kompetensi.

Moleong dikutip (Rahmah, 2022) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Sari, 2025) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Irwandi, 2024), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Mayasari, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Maharni, 2021) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan Pembelajaran

Kepala madrasah memulai proses kepemimpinan dengan menekankan pentingnya perencanaan yang matang. Guru diwajibkan menyusun perangkat ajar berupa silabus, RPP, program tahunan, dan program semester. RPP yang disusun tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi juga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik melalui pendekatan diferensiasi. Penekanan pada penyusunan RPP secara kolaboratif antara guru, wakil kurikulum, dan kepala madrasah menjadi ciri khas dalam pengelolaan pembelajaran. Hal ini didukung oleh supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan praktik di kelas. Perencanaan juga mencakup kegiatan asesmen diagnostik untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran.

Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian dilakukan melalui penataan struktur kerja, distribusi tugas, dan pengelolaan sumber daya manusia. Kepala madrasah membentuk tim pengembang kurikulum yang bertugas memfasilitasi penyusunan perangkat ajar dan memberikan pendampingan kepada guru. Selain itu, kepala madrasah melakukan penjadwalan ulang pelajaran secara fleksibel dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran dan

kondisi siswa. Dalam proses pengorganisasian ini, kepala madrasah menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah. Kolaborasi lintas unit menjadi kunci keberhasilan dalam penguatan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di MAN 3 Karawang dipantau secara intensif oleh kepala madrasah melalui supervisi dan observasi kelas. Dalam praktiknya, guru mendorong pembelajaran aktif dengan penggunaan metode bervariasi, seperti diskusi kelompok, problem-based learning, dan penggunaan media berbasis teknologi. Kepala madrasah memberikan dukungan dalam penyediaan fasilitas seperti LCD, koneksi internet, dan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran daring. Guru-guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam materi ajar dan membangun suasana kelas yang religius dan partisipatif. Pelaksanaan pembelajaran juga diarahkan agar siswa mampu mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Kepala madrasah menguatkan implementasi pembelajaran melalui pembinaan motivasi guru dan refleksi pasca pengajaran.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui berbagai teknik, seperti penilaian harian, ulangan tengah dan akhir semester, serta penilaian proyek. Kepala madrasah mendorong guru menggunakan teknik asesmen autentik, misalnya melalui portofolio, penugasan proyek, dan presentasi. Evaluasi ini tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Guru melaporkan hasil evaluasi secara berkala kepada kepala madrasah dalam bentuk laporan kinerja akademik siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan rapat guru untuk membahas strategi perbaikan dan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi. Kepala madrasah juga menindaklanjuti hasil evaluasi ini dengan menyusun laporan mutu pendidikan dan memanfaatkannya untuk perencanaan program berikutnya.

Pembahasan

Kepemimpinan kepala madrasah di MAN 3 Karawang menunjukkan penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang komprehensif, dimulai dari perencanaan yang terstruktur hingga evaluasi pembelajaran yang reflektif. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan penelitian Ritonga, dkk dalam (Judijanto, 2025) yang menjelaskan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dalam meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam konteks ini, Wahyudin dalam (Nuryana, 2024) menjelaskan bahwa kepala madrasah berperan tidak hanya sebagai pengawas administratif, tetapi juga sebagai fasilitator yang aktif melibatkan para guru dalam proses pengembangan perangkat ajar. Kolaborasi ini dapat ditemui dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penerapan asesmen diagnostik yang berfokus pada kebutuhan siswa, yang mencerminkan prinsip pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*learner-centered*).

Aspek pengorganisasian dalam manajemen pendidikan di madrasah juga menunjukkan praktik yang demokratis dan adaptif. Kedudukan kepala madrasah sebagai pemimpin yang memahami pentingnya alokasi tugas dan koordinasi dalam organisasi terungkap dalam kepercayaan. Mintzberg dalam (Waluyo, 2024) menjelaskan bahwa pengorganisasian memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Melalui pembentukan tim pengembang kurikulum, kepala

madrasah mampu mengoptimalkan struktur organisasi untuk mendukung proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif antar lini di dalam struktur organisasi memperkuat kepala madrasah sebagai pemimpin interpersonal yang berpengaruh dalam konteks pendidikan Islam.

Pelaksanaan pembelajaran di MAN 3 Karawang dipimpin oleh kepala madrasah sebagai agen perubahan yang aktif mendukung inovasi, khususnya dalam mengadopsi pendekatan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Strategi pembelajaran aktif seperti diskusi dan *problem-based learning*, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, menunjukkan penerapan model konstruktivistik yang mendukung pembelajaran bermakna. Nurhediato et al dalam (Arifudin, 2024) menjelaskan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran menandakan respons positif kepala madrasah terhadap tantangan di era digital, termasuk kebutuhan literasi digital dan fleksibilitas pedagogis. Hal ini mencerminkan kemampuan kepala madrasah untuk menginternalisasi aspek pimpinan instruksional, yang menjadi salah satu komponen kunci dalam menilai keberhasilan pemimpin pendidikan, sebagaimana diungkapkan oleh Hallinger dan Murphy dalam (Arifudin, 2021).

Di ranah evaluasi, praktik yang diterapkan di MAN 3 Karawang menitikberatkan pada *assessment as learning*, di mana guru dilatih untuk memanfaatkan asesmen sebagai alat refleksi guna perbaikan berkelanjutan. Penggunaan portofolio dan penilaian proyek mendukung prinsip evaluasi autentik yang jauh lebih sesuai dalam menilai keterampilan kompleks dan kompetensi holistik siswa. Sumantri et al dalam (As-Shidqi, 2024) menjelaskan bahwa Kepala madrasah berperan sentral dalam memastikan evaluasi menjadi bagian integral dari siklus peningkatan mutu pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Pendekatan ini konsisten dengan model CIPP yang ditekankan oleh Stufflebeam, yang mencakup evaluasi aspek konteks, input, proses, dan produk untuk pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MAN 3 Karawang mencerminkan model kepemimpinan yang efektif dan transformatif dalam manajemen pembelajaran. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembina profesionalisme guru. Hal ini terlihat dari keterlibatan kepala madrasah dalam merancang perencanaan pembelajaran yang kolaboratif dan berbasis kebutuhan siswa, pengorganisasian yang efisien melalui pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, serta evaluasi komprehensif yang mendorong perbaikan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, kepala madrasah mampu membangun budaya pembelajaran yang adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada mutu pendidikan Islam.

Sejalan dengan simpulan tersebut, disarankan agar kepala madrasah terus mengembangkan kapasitas kepemimpinannya, terutama dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi pedagogik dalam proses pembelajaran. Guru-guru juga diharapkan lebih proaktif dalam menyusun perangkat ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa dan mengikuti pengembangan profesional yang disediakan. Lembaga pendidikan dan pemangku kebijakan sebaiknya memberikan dukungan sistematis berupa pelatihan, supervisi, dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai untuk mendukung

efektivitas kepemimpinan madrasah. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan di madrasah dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kontribusi berharga dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh et al. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Affendy. (2022). Relationship of Headmaster' Instructional Leadership on Teachers' Efficacy. *Journal of Learning and Educational Policy*, 2(2), 11–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.55529/jlep.22.11.15>
- Arifudin, O. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Trends in Teaching Research with Technology in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Global*, 1(2), 107–116.
- Arifudin, O. (2025). Application Of Steam Learning Methods To Increase Student Creativity And Innovation. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 3(1), 97–108.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- As-Shidqi, M. H. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Asmuri & Hamzah. (2023). The Relationship Between Headmaster's Instructional Leadership Practices and Teacher's Job Satisfaction. In *Proceedings of the 2nd Padang International Conference on Educational Management and Administration 2021 (PICEMA 2021)*, 135–149. https://doi.org/https://doi.org/10.2991/978-2-494069-11-4_15
- Bahriah, E. S. (2022). Kurikulum Merdeka: Implementation and Effect on Learning Loss in Chemistry Caused by Covid-19 Outbreak. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23(4), 1916–1927.
- Fakhrurrazi et al. (2023). Islam and Knowledge: Harmony between Sciences and Faith. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 2(1), 45–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.416>
- Farid, M. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 86–103.

- Fred & Singh. (2021). Instructional Leadership Practices in Under-Enrolled Rural Schools in Miri, Sarawak. *Asian Journal of University Education*, 17(1), 165–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.24191/ajue.v17i1.12694>
- Irwandi, D. (2024). Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Pelajaran Kimia Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Tahsinia*, 5(5), 754–767.
- Judijanto, L. (2025). Ethics And Security In Artificial Intelligence And Machine Learning: Current Perspectives In Computing. *International Journal of Society Reviews (INJOSER)*, 3(2), 374–380.
- Karo et al. (2021). Leadership of the School Principal in Shaping Early Childhood Characters: A Literature Review. *International Journal of Current Science Research and Review*, 4(9), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V4-i9-09>
- Kartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(2), 137–150.
- Kholil & Harahap. (2023). The Relationship of Academic Supervision and Managerial Supervision in Vocational High Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 846–865. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3941>
- Lahiya, A. (2025). Education Administration Reform: A Case Study On The Implementation Of The Merdeka Curriculum. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 29–37.
- Maharni, R. (2021). Development Of Sets-Based Chemistry Learning E-Modules (Science, Environment, Technology, Society) On Colligative Properties Of Solutions. *EDUSAINS*, 13(2), 153–164.
- Mayasari, A. (2024). Teknik Discovery Learning Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Sumber Kehidupan (IPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 9 Padang Cermin. *Jurnal Tahsinia*, 5(8), 1222–1231.
- Nafisah, S. (2023). Proses Pengembangan E-Modul Berbasis Stem Pada Materi Laju Reaksi. *Journal of Chemistry and Chemistry Education in Muslim Society*, 1(1), 1–8.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Noviana, A. (2020). Effect of accountability, transparency of management amil zakat institutions and poverty alleviation of Muzakki trust. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 199–208. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201022>
- Nursaid. (2020). The Leadership of Headmaster in Improving the Quality of Madrasa Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 95–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.3410>
- Nurwati et al. (2020). Transformational Leadership Relationship, Headmaster Academic Supervision, and Achievement Motivation with Teacher Performance. *Journal of K6 Education and Management*, 3(1), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.11594/jk6em.03.01.06>
- Nuryana, M. L. (2024). Implementasi Dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337.

- Rahmah, N. F. (2022). The The Readability Of Junior's Level In Mentari's Textbooks: A Systemic Functional Linguistic Study. *JEPAL (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics)*, 3(1), 56–64.
- Rahmah, N. F. (2024). The Textual Features In Persuading Student on School Advertisement: A Textual Analysis. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14082–14089.
- Rahmah, N. F. (2025). Soldiers' Wives' Resilience as Conceptual Metaphor in Merah Putih Memanggil and Sayap-Sayap Patah. *JEPAL (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics)*, 6(1), 77–89.
- Rismawati, R. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Rochovská & Šilonová. (2024). The Roles and Responsibilities of The School Support Team in Inclusive Education in Kindergartens. *Problems of Education in the 21st Century*, 82(4), 521–538. <https://doi.org/https://doi.org/10.33225/pec/24.82.521>
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Sari, S. (2025). Implementation Of A Project-Based Worksheet Using Aloe Vera Gel As A Natural Stabilizer In Purple Sweet Potato Ice Cream To Increase Nutritional Literacy. *EDUSAINS*, 17(1), 38–49.
- Sholihat, R. N. (2023). Hubungan Self-Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Kimia selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Chemica*, 24(1), 98–107.
- Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan (Survey Pada Dealer Kamera Digital Panasonic Di Kota Bandung). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232–241.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the" Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 59–63.
- Tunnisa et al. (2021). The Roles of The Headmaster's Leadership Types in Overcoming the Students' Violation. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 70–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.47>
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.
- Waluyo, A. H. (2024). Filsafat Perbedaan Dalam Konsep Yin-Yang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(2), 24–29.
- Yahyani et al. (2020). The Role of Integrated Schools in Improving Islamic Education in

- Muslim Minority Areas of Cambodia. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v4i2.123>
- Zaelani, I. (2025). The Role And Implementation Of Zakat In The Development Of The Real Sector. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 15–22.
- Zamzami et al. (2024). Implementation of Management Guidance Counseling in Building Self Acceptance Through Information Services at Madrasah Aliyah Negeri City of Binjai. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 351–361. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.22530>